

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Osteoarthritis (OA) adalah suatu jenis arthritis yang disebabkan oleh peradangan, kerusakan, dan akhirnya hilangnya tulang rawan pada persendian. Juga dikenal sebagai arthritis degeneratif. Penyakit kronis jangka panjang yang ditandai oleh kemunduran tulang rawan di sendi yang membuat tulang saling bergesekan dan menciptakan kekakuan, rasa sakit, dan gangguan gerak. Penyakit yang paling umum mempengaruhi sendi di lutut, tangan, kaki, dan tulang belakang dan relatif umum pada sendi bahu dan pinggul. Sementara OA terkait dengan penuaan, itu juga terkait dengan berbagai faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan tidak dapat dimodifikasi, termasuk: obesitas, kurang olahraga, kecenderungan genetik, tulang kepadatan, cedera akibat kerja, trauma, dan jenis kelamin.

Prevalensi Osteoarthritis (OA) termasuk kategori tinggi di dunia berkisar antara 2.3% hingga 11.3%. Osteoarthritis merupakan penyakit muskuloskeletal yang sering terjadi, yaitu pada urutan ke 12 di antara seluruh penyakit. Dimana diketahui bahwa prevalensi OA pada lansia usia > 60 tahun diestimasikan sebesar 10 - 15% dengan angka kejadian 18.0% pada perempuan dan 9.6% pada laki - laki, dari angka tersebut dapat dilihat bahwa prevalensi OA pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki - laki (Lestari, Rahkmatullah, & Rosady, 2017).

Terjadinya osteoarthritis telah lama diyakini disebabkan oleh kerusakan sendi seiring waktu, tetapi para ilmuwan sekarang melihatnya sebagai penyakit sendi. Ada sebanyak 230 sendi yang menghubungkan 206 tulang sehingga memungkinkan terjadinya gesekan. Sendi tersebut melindungi tulang dari gesekan, karena berbagai faktor maka terjadi erosi pada tulang

rawan dan berkurangnya cairan pada sendi (Ismail, 2017). Faktor yang mempengaruhi OA diantaranya usia, jenis kelamin, berat badan, pekerjaan, trauma dan gangguan internal lainnya.

Tidak ada obat yang dapat menyembuhkan osteoarthritis tetapi pengobatan dilakukan untuk mengurangi gejala dan mencegah terjadinya kontraktur atau atrofi otot. Pengobatan Osteoarthritis pada umumnya untuk meminimalkan gejala-gejala yang timbul pada penderita, hal yang dapat dilakukan adalah dengan edukasi terkait pengendalian faktor-faktor risiko, terapi farmakologis, dan fisioterapi. Osteoarthritis biasa diatasi dengan NSAID secara topikal ataupun oral untuk mengurangi rasa nyeri, suplemen seperti glukosamin dan kondroitin untuk melumasi sendi, dan biasanya diberi terapi tambahan dengan injeksi kortikosteroid dan injeksi hialuronat untuk membantu pergerakan sendi.

Banyaknya macam obat sebagai pilihan untuk terapi OA yang menimbulkan adanya resiko interaksi dan efek samping obat. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian mengenai pola penggunaan terapi pada pasien Osteoarthritis yang tepat sehingga didapatkan keberhasilan terapi serta peningkatan kualitas hidup pasien. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien Osteoarthritis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana gambaran pola persepsian obat pada pasien osteoarthritis?

1.3 Tujuan LTA

Tujuan dari LTA ini adalah untuk mengetahui gambaran pola persepsian obat pada pasien Osteoarthritis.

1.4 Manfaat LTA

1.4.1 Bagi Peneliti

Berpartisipasi dalam *pharmaceutical care* terutama pada monitoring pengobatan pasien penderita osteoarthritis.

1.4.2 Bagi Tenaga Medis

Memberikan informasi yang tepat kepada tenaga medis (apoteker dan dokter) tentang pemilihan obat osteoarthritis.

1.4.3 Bagi Pasien

Dapat menjadi sumber informasi yang diperlukan untuk mengurangi risiko terjadinya osteoarthritis.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang membutuhkan data penelitian ini